

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa sebagai alat interaksi sosial yang menggantikan individu dalam menyatakan sesuatu atau berekspresi kepada orang yang berbicara dalam suatu kelompok sosial sebagai alat komunikasi.<sup>1</sup> Melalui bahasa, seseorang menjadi disiplin ilmu untuk mempelajarinya karena bahasa tidak akan berkembang tanpa ilmu, begitu pula sebaliknya ilmu tidak akan berkembang tanpa bahasa karena tidak akan terealisasi kepada makhluk sosial lainnya.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia, dikenal dengan kaya akan kosa kata yang dimiliki, satu kata dalam bahasa Arab dapat memiliki makna lebih dari satu. Hal ini yang menjadi kekhususan bahasa Arab yang tidak dimiliki bahasa lainnya. Bahasa Arab juga menjadi kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain.

Dari sisi historis, bahasa Arab memiliki hubungan erat yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan di Indonesia, baik pendidikan formal maupun informal yang berhubungan dengan keislaman harus menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang diprioritaskan di antara bahasa asing lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Noermanzah, "Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian," *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2019, hlm. 306.

<sup>2</sup> Nginayatul Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)," *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (10 Desember 2016) hlm. 45.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia pada umumnya, masih menempatkan guru menjadi sumber ilmu pengetahuan. Metode cerita dan ceramah dianggap sebagai pilihan strategis pembelajaran yang dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran bahasa Arab, banyak guru yang merasakan sulit menemukan strategi pembelajaran yang efektif dan guru harus mampu mempunyai strategi belajar yang tepat agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, guru harus mampu melaksanakan tugas yang paling penting yaitu menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku peserta didik.<sup>3</sup>

Guru yang mengajar dengan semangat dan antusias akan memberikan pengaruh terhadap siswa. Guru juga hendaknya memperhatikan emosi psikolog siswa, agar lingkungan belajar menyenangkan.<sup>4</sup> Kreativitas dan kemampuan inovatif yang tinggi harus dimiliki oleh seorang guru.<sup>5</sup> Maka dari itu, Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien, menjadi tantangan tersendiri bagi para guru. Tantangan tersebut seperti minimnya kemampuan membaca tulisan Arab, kesulitan dalam menghafal materi, kurangnya semangat belajar dan kesulitan dalam memahami materi menjadi perhatian utama yang harus diatasi.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Trianto, *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik : konsep, landasan teoritis-praktis dan implementasinya* (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2007). hlm. 73

<sup>4</sup> Ibnu Hajar, *Hypno Teaching : Memaksimalkan Hasil Proses Belajar-Mengajar dengan Hipnoterapi* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011). hlm. 77

<sup>5</sup> Adi Haironi, Sutrisno, dan Sukiman, "Penguatan Karakter Dan Kreatifitas Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Metode Happy Learning Pada Masa Covid-19" hlm. 1 (2022), <https://doi.org/10.30868/ei.v1i101.2745>.

<sup>6</sup> Roidah Lina, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Global Islamic School Yogyakarta," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 4 (31 Oktober 2023): hlm. 19, <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i4.350>.

Kebanyakan guru kurang memperhatikan emosi dan psikolog siswa sehingga guru di mata siswa ialah seseorang yang membosankan sehingga tidak tertarik pada beberapa mata pelajaran. Kenyataannya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, seorang guru perlu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik mudah untuk menerima materi yang disampaikan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, metode dalam pembelajaran perlu dikembangkan oleh guru agar siswa lebih aktif selama pembelajaran berlangsung dan termotivasi untuk terus belajar. Setiap peserta didik yang belajar bahasa Arab harus memiliki motivasi belajar disertai pula dengan keinginan yang besar untuk belajar agar tujuan pembelajaran bahasa Arab berhasil dicapai. Salah satu metode yang menarik dan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran bahasa Arab ialah *hypnoteaching*.

Metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang kreatif, unik, dan imajinatif. Metode ini digunakan dengan menggunakan hal-hal yang menarik, seperti permainan, *yelling*, pujian dan lain sebagainya. Melalui berbagai upaya tersebut, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar.<sup>8</sup> Selain metode pembelajaran yang menarik, peneliti mengamati bahwa metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang sedang viral di sosial media seperti *Instagram*<sup>9</sup> atau pun *YouTube*.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 78

<sup>8</sup> Muhammad Noer, *Hypnoteaching For Success Learning* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), <https://e-library.sulbarprov.go.id/opac/detail-opac?id=173>. hlm. 9

<sup>9</sup> fjofficial7, "Anggota Tubuh Bahasa Arab | Belajar Melalui Lagu," Instagram, 14 September 2023, [https://www.instagram.com/reel/Ctjt6FAAmPd/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZ A==](https://www.instagram.com/reel/Ctjt6FAAmPd/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZ A==).

<sup>10</sup> Darul Arabiy, "Yel-Yel Seru Bahasa Arab Seru Penyemangat Pembelajaran," YouTube, 15 September 2023, <https://youtu.be/xMu1FUVPOzY?si=4CsngvSQcxd8TkF->.

Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang besar akan mudah diarahkan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, peran pendidik sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar agar peserta didik mempunyai keinginan untuk belajar, terutama mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing yang menurut peserta didik sulit untuk dipahami. Pembelajaran bahasa Arab yang baik ialah ketika seorang pendidik mampu membuat suasana kelas menyenangkan, tenang, dan damai sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.

Salah satu lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan dasar yang menerapkan mata pelajaran bahasa Arab dan telah menjadikan bahasa Arab sebagai komponen mata pelajaran bahasa asing pilihan ialah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum pondok pesantren yang dipadukan dengan kurikulum pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama.<sup>11</sup> Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz atau kerap dikenal dengan SU ICBB merupakan jenjang Pendidikan SD/MI yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz yang terletak di Jalan Wonosari KM.10. Karangploso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Sesuai dengan salah satu target lulusan dari Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yaitu para siswa memiliki kecintaan terhadap bahasa Arab dan memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti dari kelas I hingga kelas VI di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz, peneliti memilih kelas III sebagai subjek

---

<sup>11</sup> Qiyadah Robbaniyah, "Learning Arabic for Special Class Quarantine Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Islamic Boarding School," *EDUFEST* hlm. 2 (2023).

<sup>12</sup> "Salafiyah Ula (Setingkat SD) T.A 2023/2024," *Islamic Centre Bin Baz* (blog), diakses 15 September 2023, <https://binbaz.or.id/salafiyah-ula-setingkat-sd-t-a-2023-2024/>.

penelitian karena permasalahan yang di dapatkan peneliti lebih dominan dibandingkan dengan kelas yang lainnya yaitu pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas III, siswa menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit, terlebih siswa yang tidak belajar bahasa Arab sejak awal. Selain itu, terkadang siswa mengabaikan materi yang diberikan guru, siswa berbicara dengan temannya dan terdapat beberapa siswa pasif pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>13</sup>

Data tersebut diperkuat dengan hasil *interview* bersama Anisa Lathifah, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz yang mengatakan “Selama ini metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode ceramah karena metode tersebut lebih praktis untuk diajarkan kepada siswa, akan tetapi kelemahan dari metode tersebut peserta didik menjadi jenuh serta cenderung pasif pada proses pembelajaran berlangsung”.<sup>14</sup> Oleh karena itu, peneliti ingin merubah pola pikir siswa bahwa bahasa Arab itu mudah, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Solusi yang akan digunakan peneliti untuk mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz yaitu menggunakan metode *hypnoteaching*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penerapan Metode *Hypnoteaching* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.”**

---

<sup>13</sup> Siti Zahrah Nayogi, Observasi (Kelas I-VI Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz), 4, 5, 11 dan 18 September 2023.

<sup>14</sup> Anisa Lathifah, *Interview*, Guru Bahasa Arab Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, 7 September 2023 pukul 11.45 WIB.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2023/2024 ?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Menganalisis pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2023/2024.

## D. Kajian Relevan

Berikut beberapa penelitian dahulu yang relevan:

1. Skripsi yang disusun oleh Nadiyah Agustin Wulandari (2020), dengan judul “*Pengaruh Metode Hypnoteaching Melalui Neuro Linguistic Programming (Nlp) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Padang Cermin*”. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen atau

eksperimen semu. Desain penelitian ini menggunakan *True Eksperimental Desain* dengan *Pre-test dan Post-Test Control Group Design*. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari *uji paired sample t test* dengan nilai sig, (2-tailed) sebesar 0,557 (nilai lebih besar dari 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil motivasi belajar peserta didik antara metode *hypnoteaching* melalui NLP dengan metode konvensional. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh metode *hypnoteaching* melalui *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dalam meningkatkan motivasi belajar fisika peserta didik di SMA Negeri 1 Padang Cermin.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada:

- a. Variabel Independennya sama-sama berfokus pada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap suatu pembelajaran
- b. Metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada:

- a. Subjek penelitian yang dituju merupakan siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan penelitian yang akan datang meneliti siswa Salafiyah Ula atau sederajat dengan Sekolah Dasar.

---

<sup>15</sup> Nadiyah Agustin Wulandari, "Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Melalui *Neuro Linguistic Programming* (NLP) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Padang Cermin" (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2020)

- b. Mata pelajaran yang dituju dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran Fisika sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan mata pelajaran bahasa Arab.
2. Skripsi yang disusun oleh Lia Fitriana (2020), dengan judul “*Efektivitas Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs. Wahid Hasyim 01 Dau*”. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar bahasa Arab sebelum dan sesudah metode *hypnoteaching* diterapkan yang ditunjukkan dari nilai rata-rata *pretest* 64, sedangkan nilai rata-rata *posttest* 82.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada:

- a. Topik penelitian menggunakan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran Bahasa Arab
- b. Metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada:

- a. Variabel independennya yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada efektivitas metode *hypnoteaching* sedangkan penelitian yang akan datang

---

<sup>16</sup> Lia Fitriana, “Efektivitas Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs. Wahid Hasyim 01 Dau” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2020)



- berfokus pada pengaruh metode *hypnoteaching* untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.
- b. Subjek penelitian yang di tuju merupakan siswa kelas VII sedangkan penelitian yang akan datang meneliti kelas III Salafiyah Ula atau sederajat dengan Sekolah Dasar
  - c. Tempat penelitian, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim 01 Dau sedangkan peneliti yang akan datang melakukan penelitian di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
3. Skripsi yang disusun oleh Dawimatul Mahsunah (2019), dengan judul “*Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X-E (IPS) MA YKUI Maskumambang Dukun Gresik*”. Penelitian ini menggunakan metode Penilaian Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis data deskriptif kualitatif-kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkannya metode *Hypnoteaching* pada mata pelajaran Bahasa Arab bahwa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar belajar peserta didik. Dengan hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai yang didapat pada saat pre-test, siklus I, siklus II dan siklus III. Nilai pre-test sebelum diberlakukannya metode *Hypnoteaching* yakni dengan rata-rata 61,52%, pada siklus I adalah 66,30%, pada siklus II nilai hasil post-test adalah 73,47%, dan pada siklus III nilai hasil post-test adalah 88,04%, nilai tersebut telah melampaui batas rata-rata yang telah

ditentukan guru pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan nilai KKM 75,00%.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada topik penelitian yang menggunakan metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran bahasa Arab.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada:

- a. Variabel independennya yaitu penelitian sebelumnya fokus pada efektivitas metode *hypnoteaching* sedangkan penelitian yang akan datang berfokus pada pengaruh metode *hypnoteaching* untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.
- b. Variabel dependennya, peneliti sebelumnya fokus pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian yang akan datang fokus pada motivasi belajar Bahasa Arab siswa.
- c. Metode penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan metode Penilaian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan metode kuantitatif.
- d. Subjek penelitian yang di tuju merupakan siswa kelas X sedangkan penelitian yang akan datang meneliti kelas III Salafiyah Ula atau sederajat dengan Sekolah Dasar
- e. Tempat penelitian, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang Dukun Gresik sedangkan peneliti yang

---

<sup>17</sup> Dawimatul Mahsunah, "Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X-E (IPS) MA YKUI Maskumambang Dukun Gresik" (undergraduate, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019)

akan datang melakukan penelitian di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

4. Jurnal yang disusun oleh Yusril Ihza Mahendra, Andi Bunyamina, dan Ratika Nengsih (2021) yang berjudul “*Pengaruh Metode Hypnolearning Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Darussalam Impa-Impa*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode *hypnolearning* terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darussalam Impa-Impa Kabupaten Wajo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darussalam Impa-Impa tahun pelajaran 2019/2020 semester genap sebanyak 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara metode *hypnolearning* dengan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Arab yang ditandai dengan siswa memperhatikan penjelasan pada saat kegiatan belajar mengajar, keaktifan dalam bertanya, berani menyampaikan pendapat, antusias mengerjakan tugas, serta kemampuan dalam menjawab pertanyaan dengan persentase prestasi belajar 82,6 %. Jadi disimpulkan bahwa terpengaruh yang signifikan metode *hypnolearning* pada prestasi belajar Bahasa Arab siswa MTs Darussalam Impa-Impa Kabupaten Wajo.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada beberapa poin diantaranya:

- a. Variabel Independennya sama-sama berfokus pada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap pembelajaran Bahasa Arab

---

<sup>18</sup> Yusril Mahendra, Andi Bunyamin, dan Ratika Nengsih, “Pengaruh Metode Hypnolearning Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Darussalam Impa-Impa,” *Education and Learning Journal* 2 (27 Januari 2021)

b. Metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada:

- a. Subjek penelitian yang dituju merupakan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian yang akan datang meneliti siswa kelas III Salafiyah Ula atau sederajat dengan Sekolah Dasar
  - b. Variabel dependennya berfokus pada prestasi belajar bahasa Arab, yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian yang akan datang fokus pada motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula.
5. Jurnal yang disusun oleh R. Umi Baroroh dan Abdul Kahfi Amrulloh (2019) yang berjudul “*Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang berusaha mencari literatur-literatur yang sesuai dengan tema pembahasan kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hypnoteaching* memenuhi syarat sebagai metode baru dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>19</sup>

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode pembelajaran dalam Bahasa Arab menggunakan metode *hypnoteaching*.

---

<sup>19</sup> R Umi Baroroh dan Abdul Kahfi Amrulloh, “Hypnoteaching Method in Arabic Learning,” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (3 Juli 2019) hlm. 133

Adapun perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan datang terletak pada metode penelitian, jurnal ini menggunakan metode *library research* untuk mencari literatur yang sesuai dengan tema pembahasan sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan metode kuantitatif.

**Tabel 1.1 Perbandingan Kajian Relevan**

No.	Nama peneliti, tahun dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nadiyah Agustin Wulandari (2020), “Pengaruh Metode <i>Hypnoteaching Melalui Neuro Linguistic Programming (Nlp) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Padang Cermin</i> ”.	1. Variabel Independennya sama-sama berfokus pada pengaruh metode <i>hypnoteaching</i> terhadap suatu pembelajaran 2. Metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif	1. Subjek penelitian yang dituju merupakan siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan penelitian yang akan datang meneliti siswa Salafiyah Ula atau sederajat dengan Sekolah Dasar. 2. Mata pelajaran yang dituju dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran Fisika sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan mata Pelajaran bahasa Arab.
2.	Lia Fitriana (2020) “Efektivitas Metode <i>Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs. Wahid Hasyim 01 Dau</i> ”.	1. Topik penelitian menggunakan metode <i>hypnoteaching</i> pada pembelajaran Bahasa Arab 2. Metode penelitian yang digunakan	1. Variabel independennya pada penelitian sebelumnya berfokus pada efektivitas metode <i>hypnoteaching</i> sedangkan penelitian yang akan datang berfokus pada pengaruh

		yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	<p>metode <i>hypnoteaching</i> untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.</p> <p>2. Subjek penelitian yang di tuju merupakan siswa kelas VII sedangkan penelitian yang akan datang meneliti kelas III Salafiyah Ula atau sederajat dengan Sekolah Dasar</p> <p>3. Tempat penelitian, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim 01 Dau sedangkan peneliti yang akan datang melakukan penelitian di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.</p>
3.	Dawimatul Mahsunah (2019) " <i>Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X-E (Ips) Ma Ykui Maskumambang Dukun Gresik</i> ".	Topik penelitian menggunakan metode <i>hypnoteaching</i> pada mata pelajaran bahasa Arab	1. Variabel independennya yaitu penelitian sebelumnya fokus pada efektivitas metode <i>hypnoteaching</i> sedangkan penelitian yang akan datang berfokus pada pengaruh metode <i>hypnoteaching</i> untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa

			<p>Arab siswa.</p> <p>2. Variabel dependennya, peneliti sebelumnya fokus pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian yang akan datang fokus pada motivasi belajar Bahasa Arab siswa.</p> <p>3. Metode penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan metode Penilaian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>4. Subjek penelitian yang di tuju merupakan siswa kelas X sedangkan penelitian yang akan datang meneliti kelas III Salafiyah Ula atau sederajat dengan Sekolah Dasar</p> <p>5. Tempat penelitian, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang Dukun Gresik sedangkan</p>
--	--	--	---

			peneliti yang akan datang melakukan penelitian di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
4.	Yusril Ihza Mahendra, Andi Bunyamina, dan Ratika Nengsih (2021) “Pengaruh Metode <i>Hypnolearning Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Darussalam Impa-Impa</i> ”.	1. Variabel Independennya sama-sama berfokus pada pengaruh metode <i>hypnoteaching</i> terhadap pembelajaran Bahasa Arab 2. Metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif	1. Subjek penelitian yang dituju merupakan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian yang akan datang meneliti siswa kelas III Salafiyah Ula atau sederajat dengan Sekolah Dasar 2. Variabel dependennya berfokus pada prestasi belajar bahasa Arab, yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode <i>hypnolearning</i> terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian yang akan datang fokus pada motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula.
5.	R. Umi Baroroh dan Abdul Kahfi Amrulloh (2019) “Metode	Metode pembelajaran Bahasa Arab sama-sama menggunakan	Metode penelitian pada jurnal ini menggunakan metode <i>library research</i>



	<i>Hypnoteaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab</i> ".	metode <i>hypnoteaching</i>	untuk mencari literatur sesuai dengan tema pembahasan sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan metode kuantitatif
--	--	-----------------------------	--

## E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

### 1. Teoritis

- a. Sebagai kontribusi dalam dunia pendidikan maupun instansi yang berkaitan untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *hypnoteaching*.
- b. Sebagai hipotesis, referensi, dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Praktis

- a. Bagi peneliti

Peneliti dapat meningkatkan wawasan serta dapat menerapkan metode *hypnoteaching* dalam mata pelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi siswa

Dengan menggunakan metode *hypnoteaching* siswa mampu meningkatkan motivasi belajar, prestasi siswa, dan proses pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab

Metode *hypnoteaching* dapat dijadikan sebagai salah satu metode alternatif pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi siswa.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu jenis penelitian yang desainnya memiliki kelompok control, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>21</sup> Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm.16

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 16 (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 77.

untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Caranya dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan.<sup>22</sup>

Tujuan penelitian eksperimen ini untuk membandingkan pengaruh suatu keadaan pada suatu kelompok dengan pengaruh keadaan yang berbeda pada kelompok kedua atau membandingkan pengaruh kondisi yang berbeda pada kelompok yang sama.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design*. Desain ini melibatkan kelompok kontrol dan eksperimen. Dua kelompok tersebut diberi pretest, kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan dan terakhir diberi posttest.<sup>23</sup> Ilustrasi desain penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Desain Penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O<sub>1</sub> : Posttest yang dilaksanakan kelompok eksperimen

X : Adanya perlakuan selama eksperimen pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching*

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (PT Rineka Cipta, 2013) hlm. 207.

<sup>23</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*, 1 ed., 10 (Depok: Rajawali Pers, 2017) hlm. 102.

O<sub>2</sub> : Posttest yang dilaksanakan kelompok eksperimen

Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pada dua kelompok tersebut diuji homogenitasnya dan berbeda dalam pemberian perlakuan. Pada akhir eksperimen, dua kelompok tersebut diukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya dengan alat ukur yang sama. Selanjutnya kedua hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai data eksperimen.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Margono, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruangan lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>24</sup> Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang terdiri dari kelas III A, III B dan III C sejumlah 67 peserta didik.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>25</sup> Sampel menjadi suatu keharusan yang dilakukan, sehingga di dapatkan sampel nyata yang

---

<sup>24</sup> S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan : komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.118

<sup>25</sup> Sudjana, *Metode statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 6

dapat digunakan sebagai contoh atau dapat menggambarkan suatu keadaan populasi sebenarnya.<sup>26</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan undian kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, yang dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama guna dipilih menjadi anggota sampel.<sup>27</sup>

Dalam menentukan sampel yang diteliti, maka peneliti memilih kelas eksperimen dan kelas control dari ketiga kelas III yang ada di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz. Untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengundian dari seluruh populasi yang ada sebagai berikut:

1. Pembagian kelas tidak berdasarkan ranking
2. Dari 3 kelas populasi diambil 2 kelas secara acak untuk dijadikan sampel
3. Kemudian dari 2 kelas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini, akan diundi lagi untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas control
4. Hasil dari 3 kelas yang diundi diperoleh kelas III B dan III C
5. Kelas III C sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas control.

---

<sup>26</sup> Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000) hlm. 25

<sup>27</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020).

Sugiyono mengutip perkataan Roscoe dalam buku *Research Methods for Business*, ukuran sampel pada penelitian eksperimen yang sederhana menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s.d 20.<sup>28</sup> Adapun gambaran sampel pada penelitian ini dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3 Sampel Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
III B kelas kontrol	20
III C kelas eksperimen	20
Jumlah	40

#### **4. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Desember tahun ajaran 2023/2024.

#### **5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Sumber Data**

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibagikan menjadi:

##### **1) Data primer**

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, 1 ed., 4 (Alfabeta, 2022) hlm. 143

Data primer adalah data yang dibuat peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani.<sup>29</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz. Adapun data yang berasal dari peserta didik adalah nilai motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

## 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti berdasarkan sumber yang telah ada. Data sekunder penelitian ini adalah dokumentasi dari guru serta informasi yang berkaitan dengan jumlah peserta didik.

### b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian, teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut:

#### 1) Kuesioner

Kuesioner adalah banyaknya soal yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekelompok orang untuk menerima jawaban dan informasi yang dibutuhkan peneliti.<sup>30</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dipahami bahwa kuesioner atau angket sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden, dengan item soal pilihan ganda. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Angket dirancang menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 456

<sup>30</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). hlm. 67.

jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Metode kuesioner ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab dan dikerjakan oleh responden secara tertulis.

## 2) Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data informasi dengan cara mengamati seluruh proses sasaran kegiatan, dapat juga diartikan sebagai suatu peristiwa dan pencatatan secara sistematis terhadap tanda-tanda yang tampak pada objek penelitian.<sup>31</sup>

Observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan peserta didik selama pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta meliputi melakukan pengamatan proses pembelajaran, kendala yang muncul dalam pembelajaran, serta mengamati perubahan tingkah laku peserta didik ketika diberikan tes awal dan tes akhir.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi berupa laporan

---

<sup>31</sup> Haryono Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pustaka Setia, 1998). hlm.129.



serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>32</sup> Dokumentasi yaitu suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan dan arsip dokumentasi yang berkaitan dengan variabel. Peneliti menggunakan Instrumen dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa data tentang letak sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan terkait jumlah peserta didik serta foto ketika berlangsungnya penelitian.

#### 4) *Interview*

*Interview* merupakan suatu proses pengumpulan data melalui tanya jawab dengan orang yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Cholid Narbuko dan Abu Achmadi mengemukakan bahwa: “*interview* adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, yang didalamnya terdapat dua orang atau lebih yang saling berhadapan dan mendengarkan informasi.”<sup>33</sup>

Penulis pahami bahwa *interview* merupakan suatu instrument penelitian yang digunakan untuk mencari informasi dengan berkomunikasi secara langsung dan berhadapan dengan dua orang atau lebih. Metode *interview* ini akan digunakan guna memperoleh data tentang sesuatu yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 329

<sup>33</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 83

## 6. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel:

- a. Variabel bebas (X) yaitu Penerapan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran bahasa Arab
- b. Variabel terikat (Y) yaitu pengaruhnya terhadap motivasi belajar Bahasa Arab

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses menganalisis dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, informasi lapangan.<sup>34</sup> Ada 3 tahapan yang akan peneliti lakukan dalam menganalisis data:

- a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum. Statistik ini digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data sampel tanpa menarik kesimpulan akhir tergantung pada populasi.<sup>35</sup> Pada penelitian ini akan menganalisis keterlaksanaan pembelajaran dan mengkonversikan presentase ketuntasan hasil test angket motivasi belajar siswa.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm. 482

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm 147

## b. Analisis Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan uji validitas instrumen, dengan menggunakan rumus *product moment* ( $r_{xy}$ )<sup>37</sup> dengan bantuan program SPSS 25 yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

Hasil perhitungan setiap item tersebut ditentukan dengan ketentuan jika “r” hitung lebih besar dari “r” tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka butir tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika “r” tabel lebih besar dari “r” hitung ( $r_{tabel} > r_{hitung}$ ) maka variabel tersebut tidak valid.

---

<sup>36</sup> Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm. 72

<sup>37</sup> Febrianawati Yusup, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif | Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan,” 12 September 2018, hlm. 19

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran penggunaan objek yang sama untuk memperoleh data yang sama.<sup>38</sup> Reliabilitas penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Pengukuran harus tetap sama atau relatif sama jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama walau pun dilakukan orang dan tempat yang berbeda. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan yang berbeda, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Reliabilitas internal pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu apabila koefisien r hitung  $\geq$  r-tabel maka instrumen tersebut reliabel. Kriteria tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Jika alpha 0,80 – 1,00 maka reliabilitas tinggi
- 2) Jika alpha 0,60 – 0,80 maka reliabilitas cukup
- 3) Jika alpha 0,40 – 0,60 maka reliabilitas agak rendah
- 4) Jika alpha 0,20 – 0,40 maka reliabilitas rendah
- 5) Jika alpha 0,00 – 0,20 maka reliabilitas sangat rendah

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2012), hlm. 177

<sup>39</sup> Deni Darmawan, *Metode penelitian kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 180

Keterangan:

$r_i$  : koefisien *reliability instrument*

$k$  : banyaknya item/butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah seluruh varians masing-masing soal

$\sigma_t^2$  : varians total

c. Uji Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan metode statistik apa yang digunakan sebagai alat evaluasi. Jika data berdistribusi normal maka metode statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.<sup>40</sup> Untuk menguji edaran data tersirkulasi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan terhadap data tes awal. Rumus yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas dengan menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS 25 dalam Analisis Uji Parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Standar pengujiannya adalah jika nilai signifikan (Asym Sig 2 Tailed) > 0,05, maka data diklasifikasi, namun jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 Tailed) < 0,05, maka data tabel yang terdistribusi tidak normal.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> H. Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2004), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=325320>. hlm. 276

<sup>41</sup> Dr. I Wayan Widana, S.Pd., M.Pd. dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020) hlm. 18.

## b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok yang mempunyai varian yang sama. Perbandingan harus mencakup kelompok yang serupa agar dapat dikatakan bahwa perubahan terjadi karena perbedaan kelompok setelah perlakuan. Standar pengujiannya adalah jika nilai signifikan (Asym Sig 2 Tailed)  $> 0,05$ , maka data homogen, Namun jika nilai signifikan (Asym Sig 2 Tailed)  $< 0,05$ , maka data tidak homogen.<sup>42</sup>

## 2. Uji Analisis

Hipotesis diuji untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Hipotesis yang diajukan disimpulkan melalui perhitungan nilai koefisien dan jalur signifikansi. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan program SPSS 25 dengan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* adalah bagian dari tes kuantitatif atau komparatif dari analisis parametik yang tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan. Panduan keputusan dalam model pengujian uji t berdasarkan signifikansi (Sig.) hasil fungsi SPSS, jika Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , lalu tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Sebaliknya, jika Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> *ibid*, hlm. 45

<sup>43</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*, 2014. hlm. 265.

## 8. Kerangka Penelitian

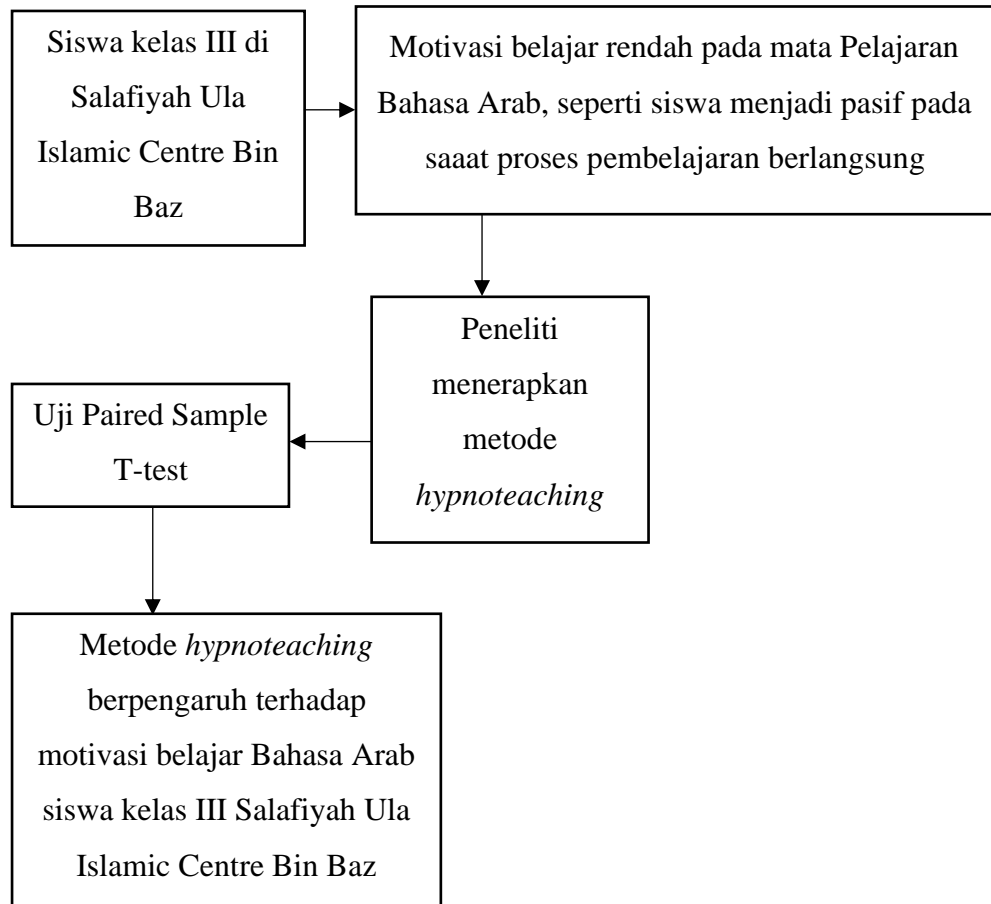
Kegiatan belajar mengajar secara langsung meliputi dua aktivitas yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Selain mendidik, guru juga harus memahami karakteristik setiap siswa. Setiap siswa mempunyai kepribadian dan keterampilan yang berbeda. Jadi, dalam penyampaian materi juga, guru harus memilih metode, pendekatan dan teknik yang tepat guna mencapai tujuan belajar dengan baik.

Sebagian besar siswa pada umumnya, memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru. Hal ini diketahui karena siswa kurang aktif dan konsentrasi siswa lemah saat belajar. Kemudian *mindset* siswa dalam mempelajari bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, metode *hypnoteaching* dipilih karena dirasa layak meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab sehingga dapat membuat siswa tertarik pada mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, jika metode ini diterapkan dengan baik akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Siswa pun akan merasa senang dan memahami proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 2. 1 Skema Kerangka Berpikir



## G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diambil, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

### 1. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, yang menggambarkan struktur masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya.<sup>44</sup> Hipotesis penelitian dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar Bahasa Arab.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 199



## 2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah rangkaian dua atau lebih variabel yang menjadi intensional dan hendak diuji. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik).
- b.  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik)

## H. Sistematika Penelitian

Untuk terarahnya pembahasan tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi empat bab yang rinciannya sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, halaman, daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

### 2. Bagian inti

Pada bagian inti terdiri dari empat bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab yang rinciannya sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan beberapa materi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Penerapan Metode *Hypnoteaching* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta. Materi yang akan di paparkan yaitu pengaruh metode *hypnoteaching* yang meliputi pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur, langkah-langkah, serta kelebihan dan kekurangan, kemudian materi terkait motivasi belajar yang meliputi pengertian, faktor yang mempengaruhi, fungsi serta indikator, kemudian memaparkan materi terkait pembelajaran bahasa Arab yang meliputi pengertian, tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak.

## BAB III PENYAJIAN ANALIS DATA

Pada bab ini, penulis memaparkan tentang gambaran umum sekolah, yaitu Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, data peserta didik serta memaparkan sajian data, analisis dan interpretasi terhadap data serta pembahasan dari rumusan masalah penelitian yang meliputi penerapan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2023/2024 dan memaparkan seberapa besar tingkat pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2023/2024.

## BAB IV PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan akhir penelitian dan saran. Kesimpulan memaparkan hasil penelitian secara ringkas sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.